

Evaluasi Kesesuaian Pasar Al-Mahirah Kota Banda Aceh dengan SNI 8152-2015 dan Permendag Nomor 21 Tahun 2021

Nama : Nurul Fahni
NIM : 170160093
Pembimbing Utama : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T.IPM.
2. Yenny Novianti, S.T., M.T.

ABSTRAK

Berarakannya aktivitas jual beli pada jam tertentu di pasar Al-Mahirah dikarenakan ketidaksesuaian dan kelengkapan fasilitas pasar, hal itulah yang menjadi permasalahan yang menarik untuk diteliti. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi aktual dan tingkat kesesuaian sarana dan prasarana pasar Al-Mahirah dengan SNI 8152-2015 dan Permendag Nomor 21 Tahun 2021. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif melalui proses membandingkan data-data kondisi pada pasar dengan standar-standar yang dijadikan acuan dan teori arsitektur, kemudian mencari tingkat kesesuaian pasar dengan membuat rekapitulasi hasil penelitian dan membuat persentase kesesuai yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara 50/100 lebih sarana dan prasarana pada pasar Al-Mahirah Kota Banda Aceh sudah sesuai dengan standar, dan secara keseluruhan pasar sudah layak untuk digunakan, akan tetapi pasar juga perlu direnovasi supaya dapat digunakan secara optimal oleh masyarakat.

Kata kunci: Evaluasi Pasar, Pasar Tradisional, SNI 8152-2015 dan Permendag Nomor 21 Tahun 2021.

***Evaluation of the Conformity of Al-Mahirah Market, Banda Aceh City, with
SNI 8152-2015 and Trade Minister Regulation Number 21 of 2021***

Name : Nurul Fahni
Student ID : 170160093
Main Advisors : 1. Dr. Ars. Rinaldi Mirsa, S.T., M.T.IPM.
 2. Yenny Novianti, S.T., M.T.

ABSTRACT

The chaotic buying and selling activities at certain hours in Al-Mahirah market due to the inadequacy and incompleteness of market facilities is an interesting problem to be researched. This study aims to determine the actual condition and level of compliance of Al-Mahirah market facilities with SNI 8152-2015 and Ministerial Regulation Number 21 of 2021. This study uses a descriptive qualitative analysis method with a descriptive approach by comparing the data of the market conditions with the referenced standards and architectural theories, then finding the level of market compliance by making a recapitulation of the research results and creating a percentage of compliance achieved.

Based on the research findings, more than 50% of the facilities and infrastructure at Al-Mahirah Market in Banda Aceh City have met the standards, and overall, the market is suitable for use. However, the market also requires renovation to be used optimally by the public.

The keywords: Market evaluation, traditional market, SNI 8152-2015, and Ministerial Regulation Number 21 of 2021.